

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

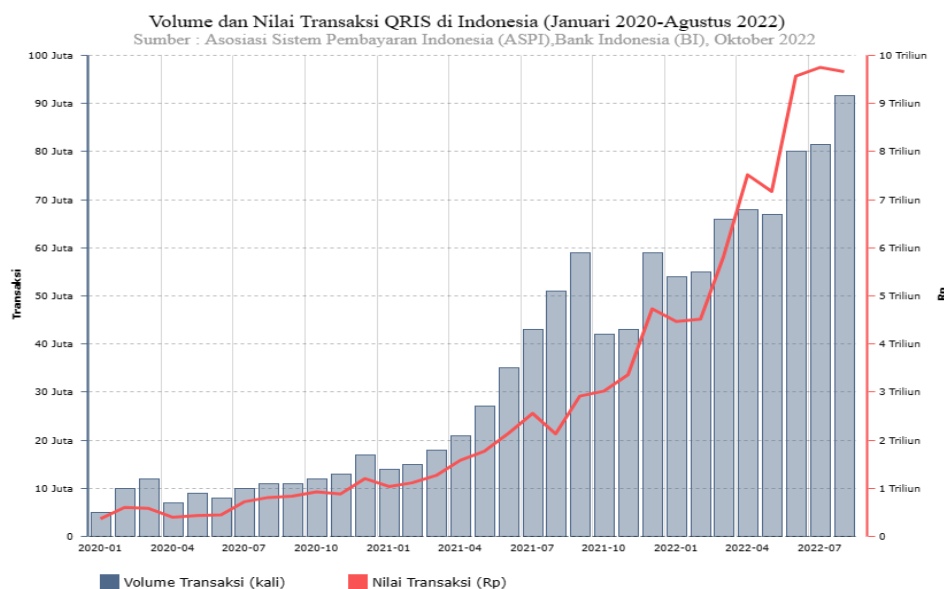
Teknologi digital berkembang pesat mulai dari aplikasi penerapannya hingga munculnya berbagai macam bentuk digital dan di Indonesia banyak industri mulai dari transportasi, perdagangan, dan jasa keuangan telah mengadopsi teknologi digital. Industri yang merangkul teknologi digital dapat memprediksi arah dan permintaan pasar dengan lebih cepat. Selain itu, berbagai usaha bisnis yang menggunakan teknologi digital dapat menentukan peningkatan dan laju pasar. Mereka dapat bekerja dan bertindak lebih efisien dan lebih cepat dibandingkan mereka yang tidak dapat memanfaatkan teknologi digital (Guntur Syahputra Saragih, 2021).

UMKM dapat menghadapi era digitalisasi dan pemerintah telah menyadari bahwa UMKM adalah sektor yang sangat penting untuk membangun perekonomian nasional, karena semakin hari semakin berkembang (Herwiyanti, 2020). Dalam menghadapi globalisasi dan persaingan yang ketat, penguatan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) akan membuat mereka mampu bersaing di industri digital dengan meningkatkan inovasi produk dan layanan, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas area pemasaran. Hal ini harus dilakukan untuk meningkatkan nilai jual UMKM itu sendiri, terutama untuk bersaing dengan semakin banyaknya produk di sektor industri dan manufaktur Indonesia, karena UMKM merupakan sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja paling banyak di Indonesia (Kristina Sedyastuti, 2018).

Berdasarkan Bank Indonesia No.21/62/DKom meluncurkan pembayaran dalam menggunakan aplikasi atau perangkat uang elektronik, dompet digital, atau *mobile banking* yang biasa disebut *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), munculnya bertepatan dengan HUT ke-74 Kemerdekaan RI pada tahun 2019 di Jakarta. Penerapan QRIS secara nasional agar efektif wajib digunakan pada 1 Januari 2020, untuk membagikan masa peralihan persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Pengenalan QRIS merupakan salah satu

pelaksanaan visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) pada tahun 2025 yang sudah dikonsepsikan dari bulan Mei tahun 2019. Pada peluncurannya, Gubernur BI mengatakan sesungguhnya QRIS membawa semangat **UNiversal, GampanG, Untung dan Langsung** yang diartikan **UNGGUL**. Adapun manfaat guna memajukan efisien dalam bertransaksi, memusat inklusi keuangan, dapat memajukan UMKM agar dapat meningkatnya progres ekonomi agar Indonesia sebagai negara maju.

Seluruh aktivitas yang dilakukan manusia saat ini banyak yang menggunakan *platform* online, termasuk dengan transaksi yang biasanya menggunakan uang tunai menjadi QRIS. Cukup membawa ponsel yang berisi data nilai uang digital di dalamnya, seseorang bisa mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya dengan cara scan QR code ke *platform* yang tersedia. Gubernur BI menyampaikan bahwa terdapat sekiranya 20 juta *platform* QRIS di seluruh Indonesia sampai Agustus 2022. Sejumlah 90% diantaranya pelaku UMKM.



Sumber : databoks.katadata

Gambar 1 Volume dan nilai transaksi Qris di Indonesia (Januari 2020 - Agustus 2022)

Berdasarkan data pada bulan pada Januari 2020 Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), nilai transaksi digital menggunakan QRIS volume transaksi dengan cara nasional baru mencapai 5 juta kali dengan seluruhnya transaksi sebesar Rp365 miliar. Berlanjut pada bulan selanjutnya gaya penggunaan

Sarah Nabila, 2023

**TINJAUAN PENGGUNAAN QRIS DI ERA PERSAINGAN INDUSTRI DIGITAL BAGI UMKM**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma  
[www.upnvj.ac.id –www.library.upnvj.ac.id- www.repository.upnvj.ac.id]

QRIS berkembang sehingga pada Agustus 2022 terdapat 91,7 juta kali transaksi dengan menggunakan QRIS dengan jumlah seluruhnya Rp9,66 triliun.

Berdasarkan berita dari Kompas.com pada 11 April 2023 Fenomena kriminal yang melibatkan pembayaran QRIS. Aksi penipuan tertangkap pada CCTV seorang pria mengganti stiker QRIS yang bertuliskan Restorasi Masjid di kotak amal di sebuah masjid Nurul Iman Blok M square pada tanggal 6 April 2023. Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Selatan Kumpul Irwandhy mengungkap pelaku sejauh ini baru satu orang. Lokasinya di masjid di daerah Kebayoran Lama, Pancoran, Pondok Indah, dan Kalibata. Menurut Erwin Hayono sebagai Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia menyampaikan tanggapan atas fenomena kriminal yang melibatkan pembayaran QRIS dan memberikan sosialisasi terkait penggunaan QRIS di masyarakat. Bank Indonesia sebagai industri dan otoritas akan terus melakukan perbaikan dan himbauan tentang penggunaan QRIS. Ada beberapa solusi yang mampu di jalankan, mengimbau dari sisi merchant harus selalu mengamati keamanan transaksi dan kebenaran QRIS yang ada di lokasinya sehingga QRIS yang ditampilkan memang benar QRIS milik merchant yang bersangkutan dan belum menjalani perubahan oleh oknum yang tidak memiliki tanggung jawab. Peran BI dalam hal ini adalah menjaga dari sisi keamanan platform tersebut, sementara dari sisi masyarakat perlu adanya kesadaran sebagai pengguna.

Mengenai latar belakang serta fenomena yang diuraikan oleh penulis diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan Penggunaan QRIS Di Era Persaingan Industri Digital Bagi UMKM”**.

## **I.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengetahuan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS
2. Untuk mengetahui penerapan QRIS bagi UMKM di era Persaingan Industri digital

Sarah Nabila, 2023

**TINJAUAN PENGGUNAAN QRIS DI ERA PERSAINGAN INDUSTRI DIGITAL BAGI UMKM**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma  
[www.upnvj.ac.id –www.library.upnvj.ac.id- www.repository.upnvj.ac.id]

### **I.3 Manfaat**

Dengan menyelesaikan laporan tugas akhir ini penulis memiliki manfaat yang ingin diperoleh. Berikut manfaat yang ingin disampaikan penulis melalui tugas akhir yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penulisan dari tugas akhir ini diharapkan memberikan informasi dan referensi bagi pembaca tentang tingkat keefektifan dan keamanan menggunakan QRIS bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Serta bagi penulis menambah wawasan di bidang ilmu teknologi digital.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Bank**

Bagi pihak bank sebagai referensi untuk meningkatkan layanan pembayaran digital QRIS.

##### **b. Bagi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Penulisan tugas akhir ini dapat berguna bagi pemilik UMKM dapat memajukan efisiensi transaksi, dan memajukan UMKM di bidang ilmu teknologi digital agar dapat meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

##### **c. Bagi Masyarakat**

Penulisan tugas akhir ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai pengetahuan menambah wawasan tentang sistem pembayaran non tunai menggunakan QRIS.